

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh kesesuaian penempatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian penjelasan *explanatory research*. Alasan digunakan penelitian penjelasan ini adalah karena dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan kausal dan melakukan pengujian hipotesis.

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa *explanatory research* atau penelitian penjelasan adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan kausal antara variabel-variabel yang ada dibuktikan melalui pengujian hipotesa.

4.2 Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, yaitu lokasi penelitian dilakukan di PTPN XII (Persero) Wilayah II Jember Jawa Timur, di Wilayah II total terdapat 12 perkebunan yang tersebar di Jember dan Bondowoso Jawa Timur. Perkebunan yang diambil sampel sebanyak 5 perkebunan yaitu Kebun Kalisanen, Kebun Kota Blater, Kebun Gelantangan, Kebun Renteng dan Kebun Banjarsari. Berdasarkan beberapa pertimbangan, lokasi penelitian ditetapkan pada 5 perkebunan tersebut karena dalam manajemen karyawan pimpinan, PTPN XII (Persero) merolring karyawannya secara merata pada tiga wilayah yang dimiliki, sehingga tidak ada batasan wilayah untuk perpindahan karyawan. Selain itu, dikarenakan 5 perkebunan tersebut memiliki jarak yang lebih berdekatan sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan memiliki komoditas perkebunan yang berbeda sehingga mewakili dari semua komoditas yang ditanam pada semua perkebunan di wilayah II.

4.3 Metode Pengumpulan Responden

Menurut Singarimbun (2006) populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah semua karyawan pimpinan yang terdapat dalam 5 perkebunan yang sudah ditentukan, sehingga responden yang diambil merupakan populasi yang terdapat dalam tempat penelitian. Dalam populasi yang ada, penentuan responden menggunakan metode sensus yaitu mengambil semua populasi yang ada karena jumlah populasi hanya 30 orang.

4.4 Metode Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyoto (2004) data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber. Adapun data yang dikumpulkan berasal dari:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumberdaya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dalam perusahaan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan tidak perlu diolah lebih lanjut (telah diolah) yang meliputi: sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan sebagainya.

4.4.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuisisioner, dalam pengumpulan data peneliti menyusun kuisisioner yang akan dijawab oleh responden yang dalam penelitian ini adalah karyawan pimpinan 5 perkebunan yang sudah ditentukan. Didalam pengisian kuisisioner tidak diisi secara langsung oleh responden melainkan dilakukan dengan teknik wawancara oleh peneliti mengenai semua pertanyaan yang diperlukan dalam tahap pengambilan data.

4.5 Metode Analisis Data

4.5.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor atau nilai atau ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur (Agung, 1990). Validitas pada umumnya dipermasalahan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor atau nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = korelasi product moment dari pearson

n = banyaknya sampel

X = skor butir items

Y = skor total keseluruhan butir items

Menurut Sugiyono (2004), apabila besarnya koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrument dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrumen penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas yang digunakan yaitu teknik *Cronbach*. Teknik *Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas dengan instrumen yang skornya rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-1000 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya. Menurut Singgih (2000), menyatakan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* berada diantara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1,0 maka semakin baik kekonsistenan instrumen yang diuji. Penilaian koefisien Alpha Cronbach berdasarkan aturan berikut : $r_{\text{Alpha}} > 0,9$ = sempurna, $r_{\text{Alpha}} > 0,8$ = baik, $r_{\text{Alpha}} > 0,7$ = dapat diterima, $r_{\text{Alpha}} > 0,6$ = dipertanyakan, $r_{\text{Alpha}} > 0,5$ = buruk, $r_{\text{Alpha}} < 0,5$ = tidak dapat diterima. Rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Rumus varians yang digunakan :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X_1 = Skor masing-masing pertanyaan untuk objek ke-i

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolonieritas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing Variabel Independen, yaitu jika suatu

Variabel Independen mempunyai nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat Heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat Heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang sering dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data, banyak sekali metode analisis yang mensyaratkan data harus normal misalnya analisis regresi dan lain sebagainya, bahkan ada juga yang uji normalitas pada residual model statistika. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

Ada bermacam-macam cara untuk mendeteksi normalitas distribusi data, salah satunya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data X berdistribusi normal.

H_a : Data X tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika $Sig.(p) > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig.(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

4.5.3 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada

tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain. Kegunaan analisis data adalah sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, pengawasan, penyusunan laporan, penyusunan statistik pendidikan, penyusunan program rutin dan pembangunan, peningkatan program pendidikan, dan pembinaan sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan betapa suatu variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel dependen (Dajan, 2000). Dengan kata lain, di dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya variabel terikat prestasi kerja dengan menggunakan variabel bebas yaitu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sudah diketahui besarnya. Selanjutnya, nilai *standardize coefisien beta* dari masing-masing variabel tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien pada variabel bebas, semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dalam bentuk persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = kepuasan kerja karyawan

X1 = pengetahuan karyawan

X2 = kemampuan karyawan

X3 = keterampilan karyawan

b1.....b2+ = arah regresi

4.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang

sama terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat menjelaskan (*explained*) oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2009).

Rumusan hipotesis yang diuji yaitu:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternative uji F dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 1978)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Parsial)

Uji parsial merupakan pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2009). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi.

Formula hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0 : b_i = 0$ artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

$H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b : nilai parameter

S_b : standard error dari b

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$, begitu pula sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan menolak H_a artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

